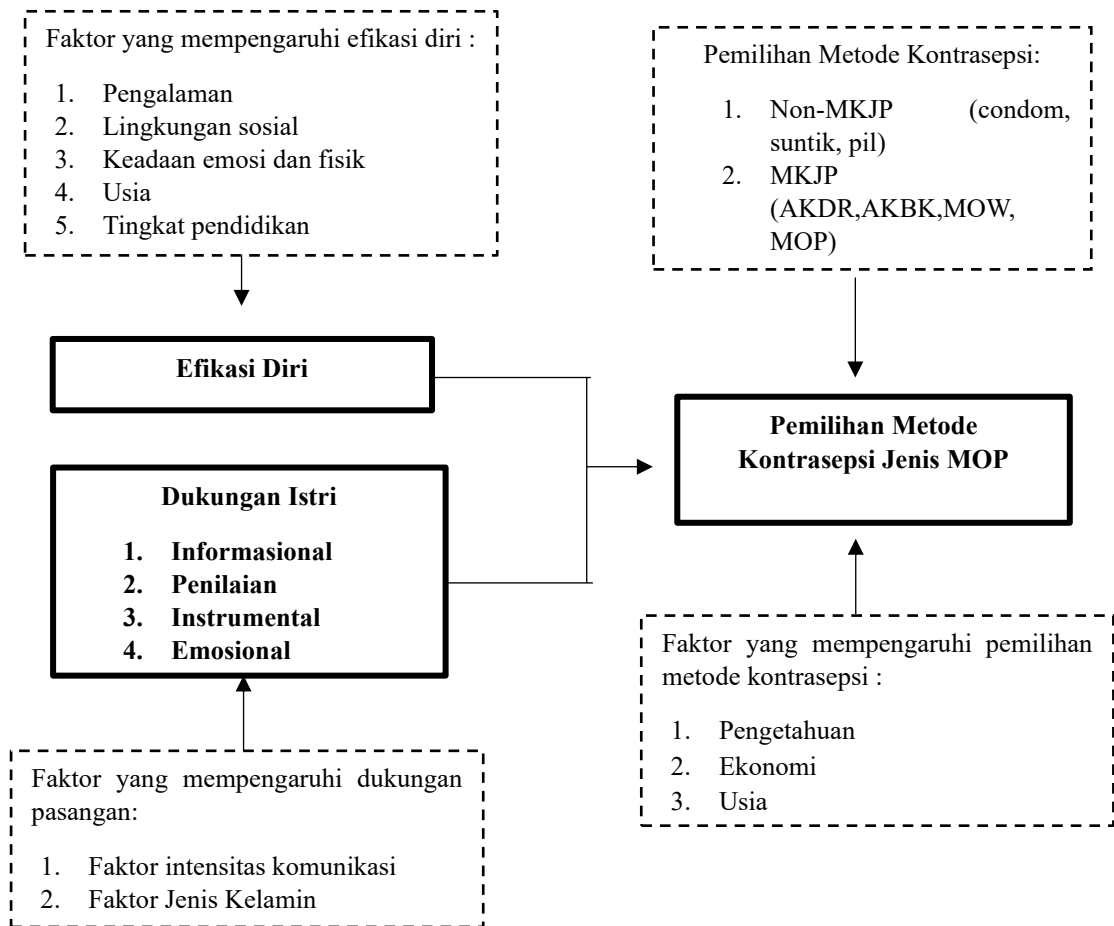


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep atau juga disebut kerangka berfikir merupakan Gambaran pertautan antara variabel yang diteliti (Sugiyono, 2013). Kerangka konsep penelitian dibuat jika penelitian tersebut menggunakan 2 variabel atau lebih. Dalam penggambaran kerangka konsep juga dicantumkan variable perancu dalam penelitian. Berikut adalah kerangka konsep penelitian ini :



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian Hubungan antara Efikasi Diri dan Dukungan Istri dengan Pemilihan Metode Operasi Pria (MOP)

Keterangan :

: Variabel diteliti
 : Variabel tidak diteliti
 → : Alur penelitian

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, diteliti dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Variabel dapat dibagi menjadi 2 sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah efikasi diri dan dukungan istri.

b. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini pemilihan metode kontrasepsi MOP yang menjadi variabel terikat.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang dibuat oleh peneliti untuk membatasi ruang lingkup dan pengertian dari variabel yang diteliti (Notoadmodjo, 2018).

Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 1.
Definisi Operasional Hubungan Antara Efikasi Diri dan Dukungan Istri dengan Pemilihan Metode Operasi Pria (MOP)

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Efikasi Diri	Kemampuan dan kepercayaan diri pria dari pasangan usia subur untuk memilih metode Operasi pria (MOP).	Kuisisioner Mengacu pada kuisisioner Efikasi Diri Family Planning Scale (Bhan <i>et al.</i> , 2024)	Nominal Lemah : <19 Kuat : ≥ 19 (Bhan <i>et al.</i> , 2024)
Dukungan Istri	Upaya yang diberikan oleh istri dan dirasakan pria dari pasangan usia subur untuk dapat memilih metode Operasi pria (MOP) yang meliputi dukungan instrumental, informasi, emosional dan penghargaan.	Kuisisioner	Nominal Buruk : 0-5 Baik : 6-9 (didapatkan dari hasil hitung median skor kuisisioner)
Pemilihan Metode Kontrasepsi MOP	Proses memilih metode kontrasepsi jenis Metode Operasi Pria (MOP) sebagai Upaya mencegah kehamilan.	Kuisisioner	Nominal Memilih Tidak memilih

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. (Sugiyono, 2013). Penelitian ini memiliki hipotesis alternatif yaitu terdapat hubungan antara efikasi diri dan dukungan istri dengan pemilihan metode Operasi pria (MOP).